

**PENGELOLAAN BIMBINGAN KONSELING DI
PESANTREN MELALUI ANALISIS HUBUNGAN
DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN
MOTIVASI MENGHAFAAL AL-QURAN SANTRIWATI
PONDOK PESANTREN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana**

Disusun Oleh:

**Nurul Mayada Binti Zahari Lizan
NIM 22102020008**

Dosen Pembimbing:

**Prof. Dr. Casmini, S.Ag, M.Si
NIP 197110051996032002**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1260/Un.02/DD/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGELOLAAN BIMBINGAN KONSELING DI PESANTREN MELALUI
ANALISIS HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN
MOTIVASI MENGHAFAZ AL-QURAN SANTRI WATI PONDOK PESANTREN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL MAYADA BINTI ZAHARI LIZAN
Nomor Induk Mahasiswa : 22102020008
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a606b6d42032



Penguji I

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a5ecea1960cc



Penguji II

Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6a570e7fc1fd1



Yogyakarta, 18 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6a6169d426277

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurul Mayada Binti Zahari Lizan
NIM : 22102020008
Judul Skripsi : Pengelolaan Bimbingan Konseling Pesantren melalui Analisis Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Menghafal Al-Quran Santriwati Pondok Pesantren

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

- o Bebas dari unsur plagiarisme.
- o Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan “small match exclusion” sepuluh kata.
- o Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

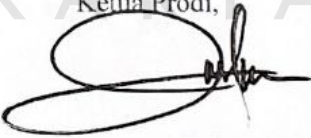
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih..

Yogyakarta, 13 Mei 2026

Pembimbing,

Mengetahui:
Ketua Prodi,


Prof. Dr. Casmini, S.Ag, M.Si
NIP. 197110051996032002


Zaen Musyrihin, M.Pd. I
NIP. 199004282023211029

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Mayada Binti Zahari Lizan
NIM : 22102020008
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengelolaan Bimbingan Konseling Pesantren melalui Analisis Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Menghafal Al-Quran Santriwati Pondok Pesantren adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Mei 2026

Yang menyatakan,



Nurul Mayada Binti Zahari Lizan

NIM .22102020008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Mayada Binti Zahari Lizan
NIM : 22102020008
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul dikemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk melengkapi salah satu prasyarat dalam mengikuti Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dan agar yang berkepentingan maklum.

Yogyakarta, 13 Mei 2026

Yang menyatakan,



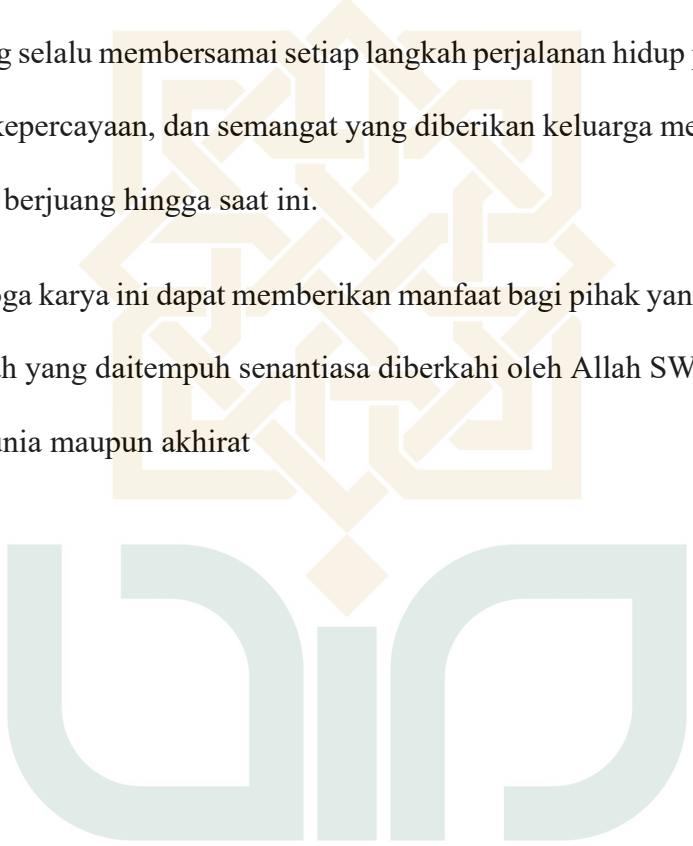
Nurul Mayada Binti Zahari Lizan
NIM .22102020008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan rahmat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan penuh rasa syukur, penulis persembahkan karya ini kepada keluarga yang selalu kebersamai setiap langkah perjalanan hidup penulis. Setiap perhatian, doa, kepercayaan, dan semangat yang diberikan keluarga menjadi alasan utama penulis terus berjuang hingga saat ini.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membacanya dan setiap langkah yang ditempuh senantiasa diberkahi oleh Allah SWT serta diiringi kebahagiaan dunia maupun akhirat



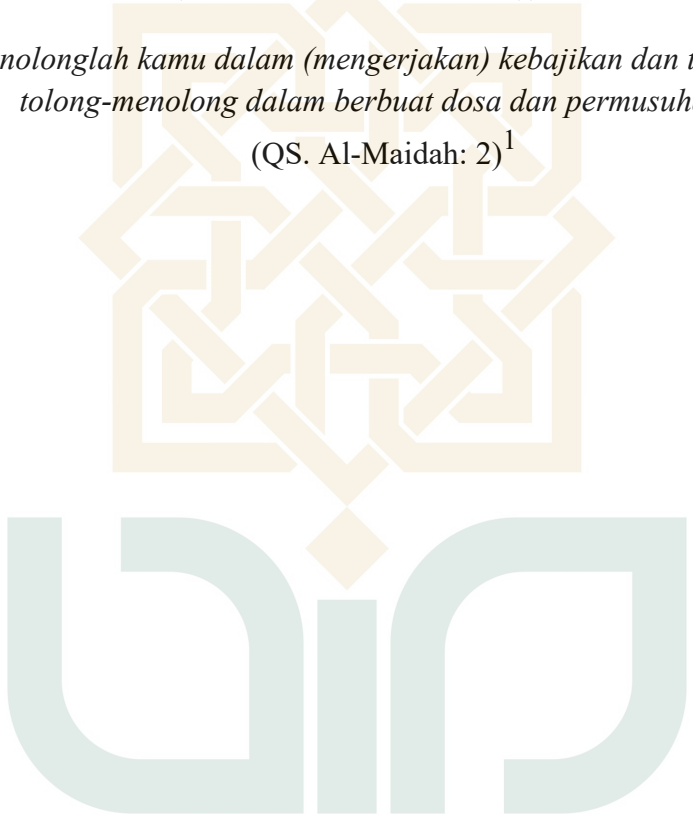
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

“Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.”

(QS. Al-Maidah: 2)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, “Qs. Al-Maidah ayat 2,” in *Al-Quranul karim terjemah dan tajwid*, 2014, hlm. 106.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengelolaan Bimbingan Konseling di pesantren melalui Analisis Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Menghafal Al-Quran Santriwati Pondok Pesantren”* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, segenap keluarga, sahabat serta seluruh umatnya di dunia ini.

Penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak selama proses menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Arif Maftuhin, MA. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zaen Musyrifin, M.Pd.I. Selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Anggi Jatmiko, M.A. selaku sekretaris program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Prof. Dr. Casmini, S.Ag, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pembelajaran baik secara teoritis maupun praktis selama proses penyelesaian skripsi.
6. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si. dan Bapak Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan untuk perbaikan skripsi.
7. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan banyak kesempatan berharga untuk belajar baik di kelas maupun di luar proses perkuliahan.
9. Seluruh Staf Akademik dan Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu proses melengkapi administrasi selama masa perkuliahan.
10. Seluruh pihak Pondok Pesantren Nurul Qur'an Putri Batam khususnya Ibu Zubair selaku Kepala Pondok Pesantren dan Ibu Laely selaku pengurus pondok Pesantren. Serta Santriwati-santriwati yang telah membantu selama proses penelitian.

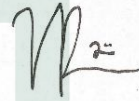
11. Orang Tua Ayah Almarhum Zahari Lizan, Ibu Ainil, dan Bapak Hamdani. Kakak penulis Syafrina Binti Zahari Lizan dan Adik penulis Muhsyia Afwa. Serta keluarga besar lainnya yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, dan kepercayaan hingga saat ini.
12. Keluarga besar Klinik Konseling Islam, Kelompok PPL Rutan IIB Bantul, dan Kelompok 113 KKN Nusantara 117, serta teman teman Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2022 yang telah memberikan berbagai pengalaman dan pembelajaran selama masa perkuliahan.
13. Arumtyas Mahsunah, teman seperjuangan yang telah kebersamai penulis selama menempuh pendidikan di Kota Yogyakarta dan saling berbagi cerita sebagai anak kedua dalam keluarga.
14. Rafah Hassanah, teman sekamar penulis selama menempuh pendidikan di SMA yang selalu kebersamai penulis hingga saat ini dengan beragam tingkah lakunya.
15. Nurul Mayada Binti Zahari Lizan, terima kasih selalu berusaha menetapkan hati untuk melanjutkan setiap aksi. Skripsi ini merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas pilihan dan kesempatan yang telah diberikan oleh Allah Swt. untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi. Teruslah berproses mencapai titik terbaik di hidup ini karena setiap langkah ada cerita yang membuatnya berharga.

Penulis menyampaikan terima kasih dan mengapresiasi semua pihak baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung atas segala bentuk dukungan, bantuan, doa, dan perhatian yang telah diberikan. Semoga segala hal baik tersebut menjadi amal jariyah dan mendapat balasan dari Allah Swt. Penulis memohon maaf atas kesalahan yang tidak disengaja kepada seluruh pihak yang bersangkutan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya disertai penyempurnaan penelitian di masa mendatang.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 12 Mei 2026

Penulis



Nurul Mayada Binti Zahari Lizan

NIM 22102020008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nurul Mayada Binti Zahari Lizan (22102020008), “Pengelolaan Bimbingan Konseling di pesantren melalui Analisis Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Menghafal Al-Quran Santriwati Pondok Pesantren” Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2026.

Menghafal Al-Quran menjadi program unggulan pesantren untuk menjaga keotentikan Al-Quran sebagai kitab suci umat islam. dalam mencapai target tahfidz, santriwati memerlukan motivasi menghafal Al-quran baik berasal dari intrinsik maupun ekstrinsik salah satunya yaitu dukungan sosial teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi menghafal Al-Quran serta Mendeskripsikan pengelolaan bimbingan konseling di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Putri Batam. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method* dengan desain *Sequential Explanatory*. Sampel penelitian berjumlah 111 santriwati yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Data penelitian kuantitatif menggunakan skala dukungan sosial teman sebaya dan skala motivasi menghafal Al-Quran. data penelitian kualitatif melalui wawancara. Analisis data kuantitatif dengan perhitungan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis menggunakan uji korelasi dengan rumus *product Moment Pearson*. Sedangkan analisis data kualitatif dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Menghafal Al-Quran Santriwati Pondok Pesantren Nurul Qur'an Putri Batam. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,427 yang berarti hubungan berada di tingkat sedang dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Data kuantitatif tersebut didukung dengan hasil analisis data kualitatif yang menunjukkan pengelolaan bimbingan konseling belum optimal dan masih bertumpu pada tenaga non-konselor. Hubungan pertemanan dapat menjadi faktor meningkatkan sekaligus menurunnya semangat santriwati dalam menghafal Al-Quran. Terdapat faktor lain yang memengaruhi motivasi menghafal Al-Quran seperti kondisi fisik, lingkungan, dan dukungan keluarga. Hal ini memengaruhi tingkat stabilitas dukungan sosial teman sebaya menjadi tidak konsisten sehingga hubungan tersebut belum maksimal.

Kata Kunci : Pengelolaan Bimbingan Konseling di pesantren, Dukungan Sosial Teman Sebaya, Motivasi Menghafal Al-Quran

ABSTRACT

Nurul Mayada Binti Zahari Lizan (22102020008), “Guidance and Counseling Management in Islamic Boarding Schools through an Analysis of the Relationship Between Peer Social Support and Motivation to Memorize the Quran Among Female Students in Islamic Boarding Schools.” Thesis. Yogyakarta: Faculty of Da’wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2026.

Quran memorization is a flagship program at the Islamic boarding school aimed at preserving the authenticity of the Quran as the holy book of Islam. To achieve their memorization goals, the female students need motivation to memorize the Quran, whether it comes from within or from external sources, one of which is social support from their peers. This study aims to test and analyze the relationship between peer social support and motivation to memorize the Quran, as well as to describe the management of counseling guidance at the Nurul Qur'an Putri Batam Islamic Boarding School. This study employs a mixed-methods approach with a Sequential Explanatory Design. The sample consisted of 111 female students selected using simple random sampling. Quantitative data utilized the peer social support scale and the Quran memorization motivation scale. Qualitative data were collected through interviews. Quantitative data analysis involved descriptive statistics, normality tests, linearity tests, and hypothesis testing using Pearson's product-moment correlation. Qualitative data analysis involved data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that there is a positive and significant relationship between peer social support and the motivation to memorize the Quran among female students at the Nurul Qur'an Putri Islamic Boarding School in Batam. The correlation coefficient was 0.427, indicating a moderate relationship, with a significance level of 0.000 ($p < 0.05$). These quantitative data are supported by the results of qualitative data analysis, which indicate that guidance and counseling management is not yet optimal and still relies on non-counseling staff. Peer relationships can be a factor in both increasing and decreasing the female students' enthusiasm for memorizing the Quran, and there are other factors that influence motivation to memorize the Quran, such as physical condition, environment, and family support. This affects the level of stability of peer social support, making it inconsistent, so that these relationships have not yet reached their full potential.

Keywords: Guidance and Counseling Management in Islamic Boarding Schools, Peer Social Support, Motivation to Memorize the Quran

DAFTAR ISI

PENGELOLAAN BIMBINGAN KONSELING DI PESANTREN MELALUI	
ANALISIS HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN	
MOTIVASI MENGHAFAL AL-QURAN SANTRI WATI PONDOK PESANTREN i	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10

BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Teori Motivasi Menghafal Al-Quran	17
B. Teori Dukungan Sosial Teman Sebaya	28
C. Dinamika Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Menghafal Al-Quran	34
D. Pengelolaan Bimbingan Konseling di Pesantren	37
E. Kerangka Berpikir Pengelolaan Bimbingan Konseling di Pesantren melalui Analisis Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Menghafal Al-Quran Santriwati Pondok Pesantren	44
F. Hipotesis Penelitian	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Variabel Penelitian	49
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	50
D. Populasi dan Sampel	52
E. Instrumen Pengumpulan data	54
F. Metode pengumpulan data	56
G. Validitas dan reliabilitas instrumen	61
H. Metode analisis data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Deskripsi Subjek Penelitian Kuantitatif	70
B. Hasil Penelitian Kuantitatif	71
C. Hasil Penelitian Kualitatif	80
D. Pembahasan	86
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	91
A. Simpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	98
1. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebelum Uji Coba	98
2. Skala Motivasi Menghafal Al-Quran Sebelum Uji Coba.....	100
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	102
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Menghafal Al-Quran	103
5. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya Setelah Uji Coba.....	104
6. Skala Motivasi Menghafal Al-Quran Setelah Uji Coba.....	106
7. Hasil Uji Normalitas.....	107
8. Hasil Uji Linearitas	107
9. Hasil Uji Hipotesis	108
10. Rangkuman Hasil Wawancara	108
11. Dokumentasi Penelitian.....	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	116



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Blue Print Skala Motivasi Menghafal Al-Quran Sebelum Uji Coba	55
Tabel 2 Blue print skala dukungan sosial teman sebaya	55
Tabel 3 Panduan Wawancara dengan Pengurus.....	58
Tabel 4 Panduan Wawancara dengan Santriwati	59
Tabel 5 Hasil uji validitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya	62
Tabel 6 Hasil uji validitas Skala Motivasi Menghafal Al-Quran.....	63
Tabel 7 Rangkuman Aitem yang Diterima dan Aitem Gugur	64
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 9 Usia Responden.....	70
Tabel 10 Lama Menetap di Pondok Pesantren.....	71
Tabel 11 Hasil Uji Deskriptif.....	72
Tabel 12 Pedoman Kategorisasi.....	72
Tabel 13 kategori Skor Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	73
Tabel 14 pedoman kategorisasi.....	74
Tabel 15 Kategori Skor Motivasi Menghafal Al-Quran	75
Tabel 16 Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 17 Pedoman Tingkat Hubungan.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir Penelitian Pengelolaan Bimbingan Konseling di Pesantren melalui Analisis Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Menghafal Al-Quran Santriwati Pondok Pesantren.....	46
Gambar 2 Diagram Kategorisasi Dukungan Sosial	74
Gambar 3 Diagram Kategorisasi Motivasi.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Quran merupakan kitab suci bagi umat islam yang didalamnya terdapat kandungan-kandungan hukum untuk mengatur tata hidup manusia. Setiap umat islam perlu meyakini kebenarannya dan dijadikan pedoman dalam menjalani kegiatan sehari-hari baik dalam bersikap, beribadah, maupun bermuamalah.

Keotentikan Al-quran dapat dijaga salah satunya dengan menghafalkan dan mengamalkan isi Al-Quran. Kegiatan menghafal Al-Quran sudah menjadi ciri khas masyarakat muslim di berbagai negara. Berdasarkan data yang dimuat dalam Harian Republika, jumlah penghafal Al Qur'an di Pakistan mencapai angka 7 juta orang dari sekitar 134 juta penduduk, jalur Gaza Palestina 60 ribu orang, Libya 1 juta orang dari 7 juta penduduk, Arab Saudi 6 ribu orang, dan Indonesia sendiri jumlah penghafalnya 30 ribu dari sekitar 250 juta penduduk. Data jumlah penghafal Al Qur'an di Indonesia yang diketahui ada sekitar 0,01% dari total 250 juta penduduk.²

Individu yang menghafal Al-Quran akan menghadapi berbagai situasi dan hambatan yang berpotensi memengaruhi baik kondisi fisik maupun psikologisnya. Individu dapat menghadapi berbagai kendala seperti rasa malas, jenuh, kelelahan, kesulitan membagi waktu antara hafalan dengan kegiatan lainnya, dan kurang

² Andy Wiyarto, "Motivasi Menghafal Al Qur'an pada Mahasantri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Di Surakarta," *Skripsi*, 2012, 1–12.

percaya diri. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka, Syamsuddin, Satrio, dan Sawaluddin yang menunjukkan bahwa problematika menghafal santri di Lembaga Tahfiz Al-Quran Tunas Hafizah Sihitang Padangsidempuan, disebabkan oleh dua faktor. Dari dalam diri sendiri yaitu Rasa malas dalam hafalan, rasa bosan saat menghafal, tidak lancar membaca Al-Quran, sering lupa ayat ketika ingin menyetorkan hafalan Al-Quran. Faktor luar diri sendiri yaitu tidak bisa mengatur waktu dengan baik, santri terpengaruh dengan handphone, mengakibatkan santri lalai dalam menghafal Al-Quran.³ Maka diperlukan motivasi yang tinggi dan konsistensi agar proses menghafal tetap berjalan hingga mencapai target tertentu.

Keberhasilan individu dalam menghafal Al-Quran tidak hanya dipengaruhi oleh diri sendiri tetapi juga kualitas hubungan sosial di lingkungan sekitar. Kehangatan, penerimaan, dan hubungan yang harmonis dengan teman sebaya maupun guru dapat menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung proses belajar individu. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Syam, Aliyas, Alwis menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan hafalan Al-Quran peserta didik pada mata pelajaran Tahfidz di kelas V B SD Islam Tanwirus Sunnah. Peran tersebut termanifestasi dalam tiga aspek utama, yaitu sebagai mitra dalam proses menghafal, sebagai motivator, dan sebagai evaluator. Penemuan ini secara langsung merefleksikan teori socio-cul-

³ Eka Damayanti Nasution et al., "Problematika Santri Dalam Menghafal Al-Quran Di Lembaga Tahfidz Al-Quran" 1, no. 3 (2024): 236–49.

tural learning Vygotsky bahwa interaksi sosial memainkan peran penting dalam pembelajaran individu, di mana proses belajar menjadi lebih efektif ketika dilakukan dalam kelompok yang saling mendukung.⁴

Individu yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih mampu bertahan menghadapi kesulitan, memiliki semangat murojaah yang baik, dan disiplin dalam menjaga hafalannya. Sebaliknya, motivasi yang rendah dapat menyebabkan individu mudah menyerah, kurang fokus, dan mengalami penurunan kualitas hafalan. Motivasi dapat dipengaruhi dari intrinsik dan ekstrinsik. Salah satu contoh ekstrinsik yaitu lingkungan keluarga, guru, dan teman sebaya.

Pada masa remaja, kehidupan sosial banyak dipengaruhi oleh teman sebaya dibanding orang tua atau orang dewasa lainnya. *Brown dan Prinstein* menjelaskan bahwa remaja menghabiskan waktu dua sampai dengan tiga kali lipat bersama dengan teman sebaya dibanding dengan orang tua atau orang dewasa lainnya.⁵ Saat individu berada di pondok pesantren, sebagian besar waktunya akan dihabiskan bersama dengan teman sebaya. Teman sebaya dapat menjadi sumber informasi, motivasi, dorongan emosional, dan model perilaku positif yang membantu individu dalam menghadapi hambatan selama proses menghafal Al-Quran.

Dukungan dari teman sebaya memberikan rasa nyaman, meningkatkan ke-

⁴ Riska Syam dan Jl Hamzah Dg Tompo Kab Gowa, "Peran Teman Sebaya dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Peserta Didik Kelas V B SD Islam Tanwirus Sunnah," *Fai Uim* 3, no. 1 (2025): 28.

⁵ Addina Nurul Ulfah dan Jati Ariati, "Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Motivasi Berprestasi Pada Santri Pesantren Islam Al-Irsyad, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang," *Jurnal EMPATI* 6, no. 4 (26 Maret 2018): 297–301, <https://doi.org/10.14710/EMPATI.2017.20096>.

percayaan diri, dan membantu individu mengurangi tekanan selama proses menghafal sehingga dapat meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Dini Hanifa Al Haq, Ari Sumitro, dan Sofyan Abdi yaitu ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi menghafal Al-Quran pada siswa-siswi SMP Islam Terpadu At-Taqwa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,549 dan taraf signifikansi sebesar 0,000. Motivasi untuk menghafal Al-Quran semakin meningkat dengan adanya dukungan sosial teman sebaya. Sebaliknya, jika dukungan sosial teman sebaya rendah maka motivasi untuk menghafal Al-Quran juga semakin berkurang.⁶

Menghafal Al-Quran sering termasuk dalam program unggulan berbagai pondok pesantren di Indonesia. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Hanna Maryama, Indah Mulia Sari, dan Eka Fauziyya Zulnida menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara positif dari dukungan guru dan teman terhadap keterlibatan siswa. Namun, dukungan orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterlibatan siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks

⁶ Dini Hanifa Al Haq, Ari Sumitro, dan Sofyan Abdi, "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Penerimaan Diri dengan Motivasi Menghafal Al-Quran di SMP Islam Terpadu At-Taqwa Pusat," *Jurnal pendidikan dan konseling* 4, no. 6 (2022): 436–43, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/8171%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/8171/6159>.

pesantren, peran sosial dari guru dan teman sebaya lebih dominan dalam membangun keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.⁷

Pondok Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan di Indonesia dan bimbingan konseling merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem pendidikan. Bimbingan konseling memiliki peran yang fundamental dalam menunjang proses perkembangan individu khususnya dalam pendidikan pesantren tidak hanya mencakup aspek akademik tetapi juga perkembangan karakter dan kecerdasan spiritual yang menjadi landasan individu dalam menjalani kehidupan.

Karakteristik dan perilaku santri memiliki kedekatan yang kuat dengan nilai-nilai seperti kerja sama antar santri dan hubungan yang erat dengan para guru atau kyai. Dengan mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku, santri memperoleh ilmu dan pemahaman dalam lingkungan yang kaya dengan nilai-nilai.⁸

Lingkungan pesantren memungkinkan interaksi yang intensif antar santri sehingga kegiatan bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan untuk membangun suasana sosial yang positif dengan memanfaatkan dukungan sosial teman sebaya untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran santri. Bimbingan dan konseling yang dilaksanakan secara optimal akan memperkuat komitmen santri dalam menghafal Al-Quran. Namun, pada kenyatannya pelaksanaan bimbingan kon-

⁷ Hanna Maryama, Indah Mulia Sari, dan Eka Fauziyya Zulnida, "Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua, Guru dan Teman Terhadap Keterlibatan Siswa," *JURNAL PSIKOLOGI INSIGHT* 9, no. 1 (28 April 2025): 81–90, <https://ejournal.upi.edu/index.php/insight/article/view/82925>.

⁸ Maryam Luailik dan Miftahul Huda, "Urgensi Layanan Bimbingan Konseling dalam Pondok Pesantren," *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 1, no. 1 (2023): 19–25, <https://jurnal.tiga-mutiara.com/index.php/jimi%0AUrgensi>.

seling di pesantren masih memiliki keterbatasan dalam pengelolaan layanan baik dari segi program, sumber daya manusia, maupun pelaksanaan pendampingan santri. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Mita Sintia dkk. menunjukkan bahwa implementasi layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di delapan pondok pesantren jenjang Madrasah Aliyah (MA) di Provinsi Banten memiliki karakteristik yang kontekstual dan berbasis kultur pesantren. Secara umum, layanan BK telah berjalan secara fungsional melalui sistem pengasuhan, meskipun belum sepenuhnya didukung oleh ketersediaan ruang khusus, sarana prasarana yang memadai, serta konselor profesional berlatar belakang pendidikan BK.⁹

Seiring berjalannya waktu, pondok pesantren mulai tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Salah satunya Pondok Pesantren Nurul Qur'an Putri Batam yang merupakan pesantren khusus Tahfidz Al-Quran dengan tujuan melahirkan Generasi Qur'ani, yaitu generasi yang dekat dengan Al-Quran, menghafalnya dan berupaya sekuat tenaga untuk menjaga hafalannya, mengamalkannya serta mendakwahnya.¹⁰ Pesantren ini berada di Kota Batam yang dikenal sebagai kota industri dengan tingkat mobilitas penduduk yang tinggi. Kondisi geografis ini menjadikan Batam sebagai daerah tujuan migrasi dari berbagai wilayah di Indonesia sehingga akan menciptakan masyarakat multikultural dengan latar belakang budaya, bahasa, dan kebiasaan yang beragam.

⁹ Mita Sintia et al., "Analisis kebutuhan dan pelayanan bimbingan konseling di pondok pesantren pada tingkat madrasah aliyah" 11, no. 2 (2026): 2048–60.

¹⁰ "PP Nurul Qur'an - Program dan Kegiatan Santri," diakses 23 Juni 2025, <https://sites.google.com/view/pondokpesantrennurulquran/program-dan-kegiatan-santri?authuser=0>.

Keberagaman ini juga terdapat dalam kehidupan santriwati di lingkungan pesantren yang berasal dari latar belakang keluarga, daerah, dan pengalaman sosial yang berbeda-beda. Lingkungan sosial yang heterogen ini membentuk dinamika interaksi yang kompleks antar teman sebaya baik dalam memberikan dukungan emosional, instrumental, maupun sosial. Para santriwati diarahkan untuk menghafal Al-Quran dan lebih banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman-teman sebaya. Setiap santriwati akan menghadapi beragam situasi mulai dari proses beradaptasi hingga kendala dalam proses menghafal. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu santriwati mengenai hambatan dalam menghafal Al-Quran.

Hambatan dalam menghafal Al-Quran yaitu berkurangnya semangat menghafal dan terlena dengan waktu sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mencapai target. Di pondok ini kan lamanya proses menghafal 30 juz ditentukan oleh diri sendiri jadi kalau kita tidak bersemangat dalam mengejar target hafalan maka akan semakin lama juga mencapai 30 juz.¹¹

Kenyataannya pelaksanaan bimbingan konseling di pesantren masih memiliki keterbatasan dalam pengelolaan layanan dan pemanfaatan dukungan sosial teman sebaya sebagai bagian dari pembinaan individu dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan bimbingan konseling di pesantren perlu dikaji lebih mendalam agar mampu memberikan kontribusi yang efektif terhadap keberhasilan program tahfidz Al-Quran.

¹¹ Wawancara, “Santriwati Pondok Pesantren Nurul Qur’an Putri Batam,” (n.d.).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji dan menganalisis hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi menghafal Al-Quran santriwati Pondok Pesantren Nurul Qur'an Putri Batam serta mendeskripsikan pengelolaan bimbingan konseling di pesantren melalui analisis hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi menghafal Al-Quran santriwati Pondok Pesantren Nurul Qur'an Putri Batam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi menghafal Al-Quran santriwati Pondok Pesantren Nurul Qur'an Putri Batam?
2. Bagaimana pengelolaan bimbingan konseling di pesantren melalui analisis hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi menghafal Al-Quran santriwati Pondok Pesantren Nurul Qur'an Putri Batam?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Menguji dan menganalisis hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi menghafal Al-Quran santriwati Pondok Pesantren Nurul Qur'an Putri Batam.
2. Mendeskripsikan pengelolaan bimbingan konseling di pesantren melalui analisis hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi menghafal Al-Quran santriwati Pondok Pesantren Nurul Qur'an Putri Batam.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun manfaat secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini sebagai pengembangan ilmu dan memperluas wawasan tentang dukungan sosial teman sebaya dan motivasi menghafal Al-Quran. Melalui penelitian ini, maka dapat memberikan gambaran tentang hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi menghafal Al-Quran santriwati Pondok Pesantren Nurul Qur'an Putri Batam. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu acuan bagi peneliti pada penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat dalam rangka mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dan motivasi menghafal Al-Quran. Selain itu, juga mengembangkan bimbingan dan konseling di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Putri Batam. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru atau pembina dalam membimbing santriwati lebih terbuka dalam permasalahan atau hambatan dukungan sosial teman sebaya dan motivasi menghafal Al-Quran. Serta menjadi data rujukan dalam pengelolaan layanan bimbingan dan konseling.

Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan landasan bagi pondok pesantren dalam mengambil kebijakan terutama untuk mengembangkan program tahfidz lebih baik lagi. Selain itu dapat memberikan informasi mengenai kondisi dukungan sosial teman sebaya dan motivasi menghafal Al-Quran santriwati Pondok Pesantren Nurul Qur'an Putri Batam.

E. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan kajian pustaka dengan mencari penelitian terdahulu yang masih relevan dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu yang dikaji oleh peneliti berkaitan dengan pengelolaan bimbingan konseling pesantren, dukungan sosial teman sebaya, dan motivasi menghafal Al-Quran. Penelitian-penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

Motivasi menghafal Al-Quran adalah suatu proses yang muncul berdasarkan dengan suatu dorongan dan kondisi tertentu yang lalu memberikan kekuatan untuk mendekatkan diri pada aktivitas-aktivitas menghafal sehingga akan tercapai suatu tujuan sesuai dengan yang diharapkan.¹² Terdapat faktor-faktor yang menyebabkan berkurangnya motivasi menghafal Alquran. Beberapa di antaranya adalah faktor psikologis seperti malas, dalam tekanan, permasalahan dengan teman, rindu rumah dan keluarga sehingga ingin secepatnya pulang ke rumah yang menyebabkan berkurangnya fokus dalam menghafalkan Alquran, merasa mendapatkan ayat yang sulit dihafal, merasa putus asa, juga faktor lingkungan seperti lingkungan yang tidak mendukung dan tidak nyaman, faktor kognitif seperti gampang lupa dengan hafalan yang baru saja dihafal, maupun faktor biologis seperti rasa mengantuk terutama di waktu pagi hari ketika dekat dengan waktu memperdengarkan hafalan Alquran, kekenyangan, lapar, sakit, dan pusing.¹³

Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi mencakup dua faktor diantaranya faktor intrinsik yaitu motivasi pada diri individu dan faktor ekstrinsik yaitu faktor yang berada dari luar individu, misalkan lingkungan masyarakat, teman atau sahabat dan guru.¹⁴ Menghafal Al-Quran bukanlah pekerjaan yang mudah, sebab diperlukan ketekunan, tekad yang tinggi, motivasi yang kuat, metode yang cocok

¹² Faikha Mulya Sari, "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Menghafal Al-Quran Pada Santri Pondok Pesantren Al-Fatah," 2020, Hlm. 9.

¹³ Muhammad Zaini, "Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Guru Tahfidz terhadap Motivasi Menghafal Al-Quran," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8, no. 3 (15 September 2020): 529–40, <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>.

¹⁴ Humaeroh, "Hubungan antara Dukungan Sosial dan Penerimaan Diri dengan motivasi Menghafal Al-quran di HTQ UIN Malang," 2018, Hlm.10.

dan dukungan dari orang tua. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan menghafal Al-Quran peserta didik adalah orang tua.¹⁵

Individu yang menuntut ilmu di Pondok Pesantren akan menjalani hidup jauh dari kedua orang tua atau keluarga maka individu akan lebih banyak berinteraksi dengan teman sebaya. Dukungan sosial teman sebaya dapat mengurangi stres akibat tekanan-tekanan dalam menghafal Al-Quran, sehingga dukungan sosial teman sebaya dapat mengurangi prokrastinasi menghafal Al-Quran sebagai salah satu bentuk *coping* stres yang tidak efektif. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian prokrastinasi menghafal Al-Quran yang dilakukan pada santri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta menunjukkan mayoritas santri berada di kategori rendah sebesar 51,55%.¹⁶

Dukungan sosial teman sebaya merupakan dukungan sosial yang bersumber dari teman sebaya dapat berupa pemberian informasi terkait hal-hal yang harus dilakukan remaja dalam bersosialisasi dengan lingkungannya. Selain itu, dapat memberikan timbal balik atas tindakan yang remaja lakukan dalam kelompok di lingkungan sosialnya serta memberikan kesempatan remaja untuk menguji berbagai peran dalam menyelesaikan krisis selama membentuk identitas diri

¹⁵ Zaini, "Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Guru Tahfidz terhadap Motivasi Menghafal Al-Quran."

¹⁶ Herwit Arsita Wiyarti dan Imam Setyawan, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Quran Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta," *Jurnal EMPATI* 6, no. 4 (2017): Hlm. 34, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/19985/18870>.

yang optimal.¹⁷ Dukungan sosial teman sebaya merupakan dukungan yang berasal dari teman dekat berupa empati, kasih sayang, perhatian, dan dapat memberikan informasi terkait hal yang harus dilakukan remaja dalam upaya bersosialisasi dengan baik di lingkungannya. Bentuk-bentuk dukungan sosial teman sebaya meliputi dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental.¹⁸

Dukungan sosial teman sebaya dapat memengaruhi individu selama menjalani masa pendidikannya, hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi berprestasi pada santri SMP Pesantren Islam Al Irsyad. Dukungan teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 15,7% pada motivasi berprestasi siswa.¹⁹ Dukungan teman sebaya juga berfungsi sebagai faktor pelindung psikologis (*protective factor*). Ketika remaja menghadapi tekanan akademik, konflik keluarga, atau permasalahan pribadi, kehadiran teman yang memberikan dukungan dapat membantu mengurangi tingkat stres dan mencegah munculnya gangguan emosional. Dengan demikian, dukungan teman sebaya tidak hanya berdampak pada interaksi sosial, tetapi juga memiliki peran penting dalam

¹⁷ Hizma Rufaida dan Erin Ratna Kustanti, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau Dari Sumatera Di Universitas Diponegoro," *Jurnal Empati*, Agustus 7, no. 3 (2017): 217–22.

¹⁸ Yusup Adi Saputro dan Rini Sugiarti, "View of Pengaruh Dukungan sosial teman sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X," *Philanthropy Journal of Psychology* 5, no. 1 (2021): Hlm. 64, <https://journals.usm.ac.id/index.php/philanthropy/article/view/3270/2098>.

¹⁹ Ulfah dan Ariati, "Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Motivasi Berprestasi Pada Santri Pesantren Islam Al-Irsyad, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang."

perkembangan emosional dan kesehatan psikologis remaja.²⁰ Dukungan sosial terutama dari teman sebaya dapat dimanfaatkan untuk mahasiswa yang sedang melakukan layanan bimbingan dan konseling dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan mahasiswa.²¹ Dengan demikian, layanan bimbingan dan konseling untuk menjaga kesehatan mental santri perlu diterapkan baik yang bersifat preventif, kuratif, maupun preservatif.

Pengelolaan bimbingan konseling merupakan proses sistematis yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan layanan Bimbingan secara berkelanjutan.²² Pengelolaan bimbingan dan konseling adalah bagian dari upaya yang ditujukan mendukung peserta didik agar bertumbuh secara penuh dan optimal serta menunjang tercapainya tujuan Pendidikan di Madrasah.²³

Layanan bimbingan konseling yang diberikan di pesantren terdiri atas bimbingan belajar, karier, sosial-pribadi, serta pelaksanaan konseling bagi santri yang memiliki permasalahan. Selain itu, terdapat pula kegiatan pembinaan pada

²⁰ Ainul Mardiyah, Syifa Ermawan, Nadine Khalifi Aulia, dan Haikal Mubarak Marpaung, "PERAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DALAM PEMBENTUKAN RASA PERCAYA DIRI REMAJA DI MAN 2 MEDAN," *BIKOLING: Jurnal Ilmu Bimbingan dan Konseling* 02, no. 3 (n.d.): 108–13, <https://sihojournal.com/index.php/bikoling/article/view/1031/795>.

²¹ Nur Eva et al., "Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa dengan Religiusitas sebagai Moderator," *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling* 5, no. 3 (6 Mei 2024), <https://citeus.um.ac.id/jkbk/vol5/iss3/12>.

²² Alinza Zahra Naisyla, "Pengelolaan Bimbingan dan Konseling sebagai Upaya Merespons Masalah Siswa di Sekolah," *Journal of Golden Generation Education* 2, No. 1 (2026): 68–79, <https://lppnusantara.com/index.php/JGGEducation/article/view/124/89>.

²³ Raina Rabiatul Awaliyah, Abdul Kosim, dan Kasja Eki Waluyo, "Pengelolaan Bimbingan Dan Konseling Di MTS Assuruur Islamic Boarding School," *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5263–71.

santri sebagai upaya menjaga kesehatan mental santri.²⁴ Bimbingan konseling di pesantren merupakan layanan yang diberikan untuk membantu siswa atau santri agar berkembang menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, mandiri, produktif, kreatif, dan berperilaku jujur melalui pendidikan penguatan karakter.²⁵

Layanan bimbingan konseling di lingkungan pesantren adalah sebuah sistem untuk mendidik santri baik secara spiritual, emosional maupun dari aspek intelektual. Komponen tersebut melekat pada diri santri dan dinamika diantara para santri merupakan bagian yang akan dihadapi selama proses menimba ilmu di pondok pesantren. Layanan bimbingan konseling yang diintegrasikan dengan pesantren akan mampu mengimbangi perkembangan zaman dan juga permasalahan yang mengiringinya terutama permasalahan-permasalahan kompleks yang dihadapi santri. Layanan bimbingan konseling dapat efektif dan efisien dilakukan di pesantren apabila terdapat Integrasi dan interkoneksi berbasis tematik, yakni pendekatan yang dikembangkan dengan memadukan berbagai elemen sehingga santri bisa memperoleh pengalaman yang lebih kompleks dan mengembangkan kompetensi yang lebih luas dengan menitikberatkan pada pembinaan karakter dan etika islami.²⁶

²⁴ Diana Vidya Fakhriyani dan Ishlakhatu Sa'idal, "Bimbingan dan Konseling di pesantren Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan Mental Santri," *JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING AR-RAHMAN* 10, no. 2 (27 Desember 2024): 379–90, <https://doi.org/10.31602/jbkr.v10i2.15481>.

²⁵ Nurul Faizah Kamaruddin dan Ardiansyah, "Peran Bimbingan Konseling Pesantren dalam Meningkatkan Penguatan Karakter Siswa Madrasah Aliyah Baytul Mukarromah Watampone," *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 4, no. 3 (2024).

²⁶ Ach Firman Ilahi dan Moh Hafid, "Revitalisasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di pesantren" 3, no. 2 (n.d.): 85–93.

Berdasarkan kajian pada penelitian-penelitian terdahulu, masih terdapat relevansi yang mendukung penelitian dan perbedaan yang menunjukkan kebaruan penelitian. Penelitian ini menggunakan dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi menghafal Al-Quran. Adapun penelitian kualitatif akan mendeskripsikan tema pengelolaan bimbingan konseling di pesantren. Lalu, subjek penelitian ini menitikberatkan pada subjek perempuan. Sedangkan penelitian terdahulu umumnya menggunakan subjek laki-laki dan perempuan. Penelitian terdahulu menekankan pada pengujian teori atau hubungan antar variabel. Adapun penelitian ini selain menguji hubungan antar variabel juga akan mendeskripsikan pengelolaan bimbingan konseling di pesantren.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Mix Method* dengan jenis penelitian *Sequential Explanatory Design*. Sedangkan penelitian terdahulu umumnya menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah santriwati Pondok Pesantren Nurul Qur'an Putri Batam. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Metode pengumpulan data kuantitatif dilakukan melalui Skala Likert sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara. Teknik Analisis data akan dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan motivasi menghafal Al-Quran santriwati pondok pesantren Nurul Qur'an Putri Batam. Hubungan tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,427 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Nilai *pearson correlation* yang diperoleh sebesar 0,427 artinya hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi menghafal al-quran santriwati Pondok Pesantren Nurul Qur'an Putri Batam berada di tingkat sedang.

Hubungan Dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi menghafal Al-Quran berada di tingkat sedang karena penanganan masalah dilakukan tanpa prosedur tertentu sehingga menyebabkan konflik interpersonal dapat berulang dan belum sepenuhnya terselesaikan. Selain dukungan sosial teman sebaya, terdapat faktor-faktor lain yang memengaruhi motivasi menghafal Al-Quran seperti kondisi fisik, lingkungan, dan dukungan keluarga. Pengelolaan bimbingan konseling belum terstruktur karena pendekatan dilakukan secara personal dan situasional sehingga efektivitas layanan akan berbeda-beda. Pengelolaan bimbingan konseling di pesantren yang belum optimal juga memengaruhi tingkat stabilitas dukungan sosial teman sebaya menjadi tidak konsisten sehingga hubungan tersebut belum maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak pondok pesantren

Pihak pesantren diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai pedoman untuk mengembangkan program pelaksanaan kegiatan di pondok pesantren khususnya tahfidz Quran. mengelola layanan bimbingan konseling pesantren secara sistematis dan melibatkan tenaga konselor untuk mengadakan pelatihan dasar pembinaan bagi pengurus, membantu santri mengembangkan potensi dalam diri, dan menyelesaikan permasalahannya secara optimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi motivasi menghafal Al-Quran seperti kondisi fisik, kondisi lingkungan, dan dukungan keluarga. dengan menambahkan variabel lain, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi menghafal Al-Quran.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaliyah, Raina Rabiatal, Abdul Kosim, dan Kasja Eki Waluyo. "Pengelolaan Bimbingan Dan Konseling Di MTS Assuruur Islamic Boarding School." *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5263–71.
- Dzikrulloh, Dzikrulloh. "Transformasi Nilai Tauhid Dan Filosofis Ibadah Pada Pengembangan Ekonomi Islam." *Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2021): 35–68. <https://doi.org/10.32764/izdihar.v1i1.1687>.
- Eva, Nur, Pravissi Shanti, Nur Hidayah, dan Moh. Bisri. "Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa dengan Religiusitas sebagai Moderator." *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling* 5, no. 3 (6 Mei 2024). <https://citeus.um.ac.id/jkbk/vol5/iss3/12>.
- Fakhriyani, Diana Vidya, dan Ishlakhatu Sa'idat. "Bimbingan dan Konseling di Pesantren Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan Mental Santri." *JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING AR-RAHMAN* 10, no. 2 (27 Desember 2024): 379–90. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v10i2.15481>.
- Ghazali, Dhani Muhammad. "Dhani Muhammad Ghazali, "Pengaruh Motivasi Menghafal Pengaruh Motivasi Menghafal Alqur'an Terhadap Hafalan Al-Qur'an Siswa Jurusan Sains Tahfidz Di Man 2 Kudus," 2023.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S. "Teori-teori Psikologis," 2010.
- Haq, Dini Hanifa Al, Ari Sumitro, dan Sofyan Abdi. "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Penerimaan Diri dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu At-Taqwa Pusat." *Jurnal pendidikan dan konseling* 4, no. 6 (2022): 436–43. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/8171%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/8171/6159>.
- Humaeroh. "Hubungan antara Dukungan Sosial dan Penerimaan Diri dengan motivasi Menghafal Al-quran di HTQ UIN Malang," 2018, Hlm.10.
- Ilahi, Ach Firman, dan Moh Hafid. "Revitalisasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Pesantren" 3, no. 2 (n.d.): 85–93.
- Indonesia, Kementrian Agama Republik. "Qs. Al-Maidah ayat 2." In *Al-Qur'anul karim terjemah dan tajwid*, hlm. 106, 2014.
- Islam, Jurnal Psikologi, Nurita Anjani, Rosleny Marliani, Fithria Siti Hanifah,

- Fakultas Psikologi, Universitas Islam, Negeri Sunan, Gunung Djati, dan Yayasan Al-muhajirin. "Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Motivasi Siswa Penghafal Al- Qur ' an The Influence of Social Support on the Motivation of Students Memorizing the Qur ' an" 12, no. 1 (2025): 44–53. <https://doi.org/10.47399/jpi.v12i1.342>.
- Kamaruddin, Nurul Faizah, dan Ardiansyah. "Peran Bimbingan Konseling Pesantren dalam Meningkatkan Penguatan Karakter Siswa Madrasah Aliyah Baytul Mukarromah Watampone." *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 4, no. 3 (2024).
- Luailik, Maryam, dan Miftahul Huda. "Urgensi Layanan Bimbingan Konseling dalam Pondok Pesantren." *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 1, no. 1 (2023): 19–25. <https://jurnal.tiga-mutiara.com/index.php/jimi%0AUrgensi>.
- Malecki, Christine Kerres, dan Michelle Kilpatrick Demaray. "Measuring perceived social support: Development of the Child and Adolescent Social Support Scale (CASSS)." *Psychology in the Schools* 39, no. 1 (Januari 2002): 1–18. <https://doi.org/10.1002/PITS.10004>.
- Mardiyah, Ainul, Syifa Ermawan, Nadine Khalifi Aulia, dan Haikal Mubarak Marpaung. "Peran Dukungan Teman Sebaya Dalam Pembentukan Rasa Percaya Diri Remaja Di Man 2 Medan." *BIKOLING : Jurnal Ilmu Bimbingan dan Konseling* 02, no. 3 (n.d.): 108–13. <https://sihojurnal.com/index.php/bikoling/article/view/1031/795>.
- Maryama, Hanna, Indah Mulia Sari, dan Eka Fauziyya Zulnida. "Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua, Guru dan Teman Terhadap Keterlibatan Siswa." *JURNAL PSIKOLOGI INSIGHT* 9, no. 1 (28 April 2025): 81–90. <https://ejournal.upi.edu/index.php/insight/article/view/82925>.
- Naisyla, Alinza Zahra. "Pengelolaan Bimbingan dan Konseling sebagai Upaya Merespons Masalah Siswa di Sekolah." *Journal of Golden Generation Education* 2, No. 1 (2026): 68–79. <https://lppnusantara.com/index.php/JGGEducation/article/view/124/89>.
- Nasution, Eka Damayanti, Syamsuddin Mui, Satrio Abdillah, dan Sawaluddin Siregar. "Problematisasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Lembaga Tahfidz Al-Qur'an" 1, no. 3 (2024): 236–49.
- Nawawi, Imam. "Hadist Arba'in Nawawiyah," 2010, 1–119. papers2://publication/uuid/4077E9E4-0DB3-4F6D-AD52-54C0983F6502.
- Pendidikan, Ditjen Guru dan Tenaga. *Panduan Operasional Penyelenggaraan*

Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA). Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud, 2016.

“Peraturan Menteri Agama No 31 Tahun 2020 Tentang Pendidikan Pesantren,” 2020.

“PP Nurul Qur’an - Program dan Kegiatan Santri.” Diakses 23 Juni 2025. <https://sites.google.com/view/pondokpesantrennurulquran/program-dan-kegiatan-santri?authuser=0>.

Prayitno, dan Erman Anti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

———. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Prihartanta, Widayat. “Teori-Teori Motivasi Prestasi.” *Universitas Islam Negeri Ar-raniry* 1, no. 83 (2015): 1–11.

Ridho, Muhammad. “View of Teori Motivasi Mclelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI.” *PALAPA : Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* volume 8 (Mei 2020): 1–16. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/673/463>.

Rufaida, Hizma, dan Erin Ratna Kustanti. “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau Dari Sumatera Di Universitas Diponegoro.” *Jurnal Empati*, Agustus 7, no. 3 (2017): 217–22.

Saparudin, dan Kurniawan Arizona. “Pengantar Metode Penelitian Campuran.” *Metode Penelitian Campuran Alternatif Menjawab Permasalahan yang Komprehensif*, 2022.

Saputro, Yusup Adi, dan Rini Sugiarti. “View of Pengaruh Dukungan sosial teman sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X.” *Philanthropy Journal of Psychology* 5, no. 1 (2021): Hlm. 64. <https://journals.usm.ac.id/index.php/philanthropy/article/view/3270/2098>.

Sarafino, E. P., & Smith, T. W. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions* (7th ed.). John Willey & Sons, Inc., 2012.

Sari, Faikha Mulya. “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Menghafal Al-Quran Pada Santri Pondok Pesantren Al-Fatah,” 2020, Hlm. 13.

Sintia, Mita, Jumrotur Resty Diana, Muhammad Gibran, Galuh Mulyawan, dan Ina

- Salmah Febriani. "Analisis kebutuhan dan pelayanan bimbingan konseling di pondok pesantren pada tingkat madrasah aliyah" 11, no. 2 (2026): 2048–60.
- Siregar, Paisal, Syahrin Harahap, dan Elly Warnisyah Harahap. "Aqidah dan Kemanusiaan" 9, no. 1 (2025): 20–30. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.4853>.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Soduk. *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015.
- Sokolowski, Kurt, Heinz-Dieter Schmalt, Thomas A. Langens, dan Rosa M. Puca. "Multi_Motive_Grid.Pdf." *Journal of Personality Assessment*, 2000.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 2020.
- Susianti, Cucu. "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini." *Tunas Siliwangi Halaman 2*, no. 1 (2016): 1–19.
- Syam, Riska, dan Jl Hamzah Dg Tompo Kab Gowa. "Peran Teman Sebaya dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Peserta Didik Kelas V B SD Islam Tanwirus Sunnah." *Fai Uim* 3, no. 1 (2025): 28.
- Ulfah, Addina Nurul, dan Jati Ariati. "Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Motivasi Berprestasi Pada Santri Pesantren Islam Al-Irsyad, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang." *Jurnal EMPATI* 6, no. 4 (26 Maret 2018): 297–301. <https://doi.org/10.14710/EMPATI.2017.20096>.
- "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren," no. 006344 (2019). <https://doi.org/10.31219/osf.io/pmwny>.
- Vroom, Victor.H. *work and motivation*, 1964.
- Wahyuni, Nini Sri. "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kemampuan Bersosialisasi Pada Siswa Smk Negeri 3 Medan." *DIVERSITA* 2, no. 2 (2016).
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*, 2004.
- Willis, T.A. *social support and interpersonal relationships*, 1991.
- Wiyarti, Herwit Arsita, dan Imam Setyawan. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta." *Jurnal EMPATI* 6, no. 4 (2017): Hlm. 34. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/19985/18870>.

Wiyarto, Andy. "Motivasi Menghafal Al Qur'an pada Mahasantri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Di Surakarta." *Skripsi*, 2012, 1–12.

Zaini, Muhammad. "Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Guru Tahfidz terhadap Motivasi Menghafal Al-Quran." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8, no. 3 (15 September 2020): 529–40. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>.

